BAB III
METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian terhadap pengaruh tatanan sirkulasi ruang luar pasar Legok yang berpengaruh terhadap citra bangunan. Penulis melakukan pendekatan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data sebagai berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi bertujuan untuk mendeteksi seberapa jauh variasi-variasi dalam suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi dalam satu ataupun lebih faktor lain berdasarkan koefisien korelasi (Suryabrata, 1994). Penelitian terhadap pasar Legok dengan judul "Pengaruh Tatanan Sirkulasi Ruang Luar Terhadap Citra Pasar Legok" akan lebih mudah dipahami melalui penelitian korelasi untuk memahami korelasi antara tatanan sirkulasi ruang luar pasar terhadap pembentukan citra pasar Legok bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam menggunakan penelitian korelasi, penulis mengumpulkan beberapa data yang berkaitan dengan penelitian dengan berkunjung ke Pasar Legok sebagai bentuk observasi langsung untuk melihat kondisi pasar dan mengamati kegiatan atau fenomena yang berlangsung. Selain melakukan observasi langsung, penulis juga mengumpulkan teori-teori melalui studi literatur yang berkaitan dengan pasar, aksesibilitas dan keterhubungan, serta citra.

3.2 Metode Pengumpulan dan Analisis Data

1. Metode Pengumpulan

   a) Observasi Langsung

      Observasi langsung, penulis mengunjungi pasar Legok yang menjadi objek penelitian penulis di Kecamatan Legok, Tangerang, Banten tepatnya berada di pertigaan Jl . Raya Legok – Karawaci dan Jl. Raya Parung Panjang. Observasi dilakukan dengan mengamati keadaan

ruang luar pasar untuk mengetahui fenomena-fenomena yang timbul pada pasar akibat dari tatanan sirkulasi ruang luar pasar serta mengamati dampaknya terhadap citra pasar. Dokumentasi dari kegiatan observasi ini berupa foto kondisi eksisting pasar dan gambar fenomena yang terjadi.

b) Pemetaan

Pemetaan digunakan untuk mengetahui pemanfaatan tatanan sirkulasi ruang luar pasar sehingga dapat diketahui aktivitas yang terjadi atau terbentuk dan pengaruhnya terhadap citra pasar. Data mapping yang dihasilkan berupa output foto, dan gambar diagram 2 dimensi terkait dengan pasar Legok.

c) Studi Literatur

Studi literatur digunakan untuk mendapatkan data penelitian yang telah dilakukan penulis lain, yaitu berupa teori-teori penelitian yang serupa atau mendukung pembahasan penelitian yang sedang dilakukan. Pada penelitian ini, studi literatur berkaitan tentang pasar, citra pasar, serta evaluasi ruang publik dengan kriteria berupa *Accessible & linked* yang dikutip dari jurnal yang berjudul "*Public space quality evaluation: prerequisite for public space management"* (Praliya & Garg, 2019) untuk dikaitkan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

d) Wawancara

Wawancara bertujuan untuk memperoleh data dari sudut pandang pengguna pasar baik pengunjung atau pedagang. Melalui pedagang, penulis dapat memperoleh data tentang pasar yang berkaitan dengan kegiatan dalam pasar serta tingkat kenyamanan dalam menggunakan pasar. Melalui pengunjung, penulis dapat mengetahui tingkat kenyamanan saat melakukan aktivitas di pasar. Melalui wawancara dapat diketahui citra Pasar Legok dari sudut pandang narasumber.

2. Analisis Data

Analisis yang dilakukan penulis terhadap data menggunakan instrument analisis korelasi. Dalam penelitian ini, penulis melihat korelasi antara tatanan sirkulasi ruang luar pasar terhadap citra bangunan (Identitas, Struktur, dan Makna) berdasarkan sudut pandang masyarakat dan lingkungan sekitar dengan mengaitkan data-data permasalahan eksisting objek penelitian terhadap kajian teori yang didapatkan dari studi literatur.

Hasil analisis data yang didapatkan dengan mengaitkan data terhadap kajian teori adalah mengetahui korelasi antara variabel tatanan sirkulasi ruang luar pasar dan citra bangunan, serta citra Pasar Legok yang terbentuk agar dapat mengetahui tatanan sirkulasi yang ideal untuk membentuk citra Pasar Legok yang lebih baik.

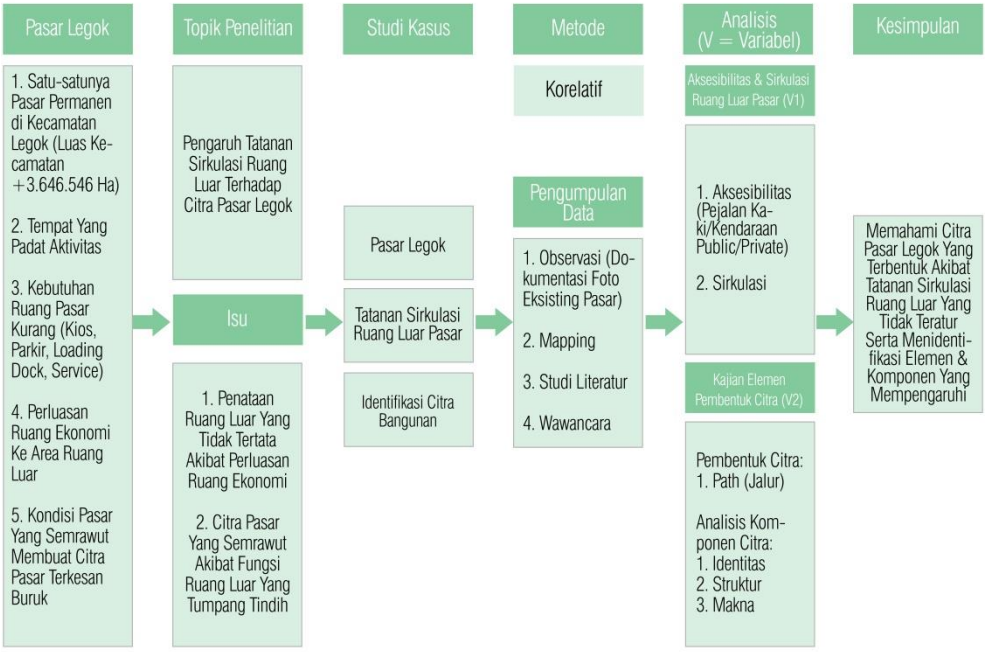

Gambar 3.1. Kerangka Berpikir

(Sumber: Data Penulis, 2021)

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

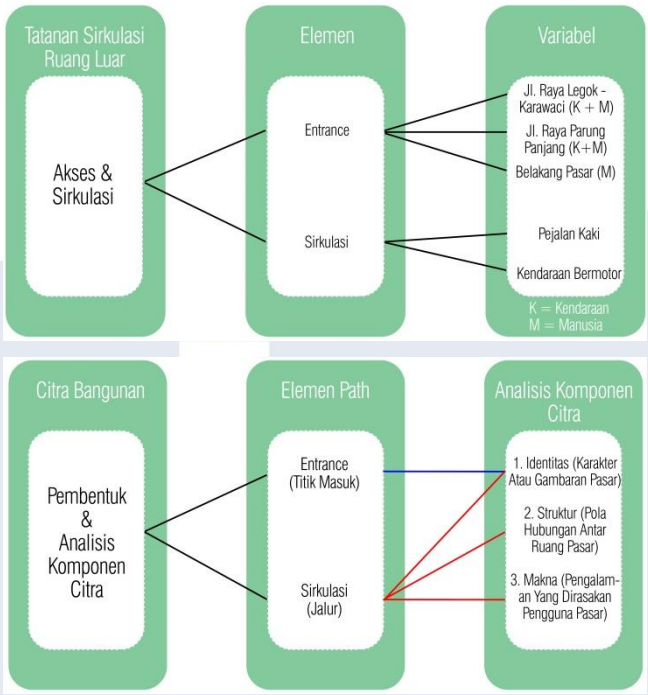

Gambar 3.2. Detail Variabel Penelitian

(Sumber: Data Penulis, 2021)

3.3 Tahap Perancangan

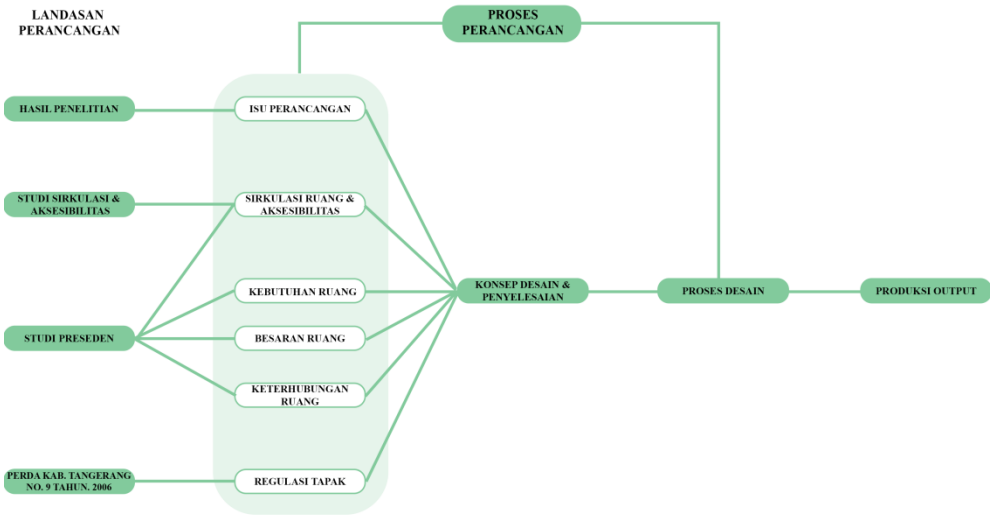

Gambar 3.3. Diagram Strategi Perancangan

(Sumber: Data Penulis, 2021)

3.3.1 Landasan Perancangan

Dalam melakukan perancangan, hal-hal yang menjadi dasar rancangan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Hasil Penelitian;

   Melalui hasil penelitian terhadap tatanan sirkulasi ruang luar pasar Legok dan pengaruhnya terhadap citra bangunan, perancangan ulang Pasar Legok bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diteliti melalui rancangan sirkulasi ruang sosial – ekonomi yang berkelanjutan.

2. Studi Teori Sirkulasi dan Aksesibilitas;

   Melalui teori tentang sirkulasi dan aksesibilitas yang telah dipelajari, penulis menggunakan teori tersebut sebagai dasar perancangan pasar dengan sirkulasi ruang sosial – ekonomi yang berkelanjutan.

3. Studi Preseden Pasar;

   Melalui studi preseden terhadap bangunan pasar, penulis mengetahui karakteristik-karakeristik bangunan pasar seperti kebutuhan dan ukuran ruang pasar, pembagian zonasi pasar, serta penggunaan sirkulasi dalam pasar untuk mengorganisir tiap ruang didalamnya.

4. Peraturan Daerah Kabupaten Tangerang Nomor 9 Tahun 2006 Tentang Rencana Tapak;

   Melalui Peraturan Daerah tersebut tentang rencana tapak, didapatkan ketentuan regulasi seperti Koefisien Dasar Bangunan (KDB), Koefisien Lantai Bangunan (KLB), dan Koefisien Dasar Hijau (KDH) yang menjadi batasan dalam melakukan perancangan ulang Pasar Legok.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.3.2 Tahapan Perancangan

Berikut adalah tahapan yang dilakukan dalam melakukan perancangan ulang Pasar legok:

1. Mempelajari teori tentang sirkulasi dan aksesibilitas;
2. Melakukan analisis terhadap tapak Pasar Legok;
3. Menentukan permasalahan atau isu yang terdapat pada tapak dan konsep rancangannya;
4. Mempelajari preseden terkait dengan pasar untuk mengetahui tipologi-tipologi rancangan pasar;
5. Merencanakan kebutuhan ruang, besaran ruang, serta keterhubungan ruang yang diperlukan dalam rancangan;
6. Merancang massa bangunan pada tapak;
7. Mempelajari modul fungsi kios dan los;
8. Melakukan pendetailan pada rancangan massa bangunan;
9. Merancang struktur bangunan;
10. Mempelajari dan merancang fasad bangunan;
11. Merancang utilitas bangunan;
12. Membuat diagram penjelasan, gambar kerja arsitektur, gambar perspektif, serta maket bangunan.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA